

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan *Moral Reasoning* Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif dan Verifikatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 41 Auditor. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple random sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat secara parsial *Due Professional Care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi sebesar 23% Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi sebesar 28% *Moral Reasoning* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan kontribusi sebesar 15% *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan *Moral Reasoning* auditor berpengaruh secara simultan memberikan pengaruh sebesar 69% terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan *Moral Reasoning* auditor membuat hasil audit menjadi lebih berkualitas.

Kata Kunci : *Due Professional Care*, Akuntabilitas, *Moral Reasoning*, Kualitas Audit